

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan untuk menggali dan meneliti data dan informasi yang berkaitan dengan manajemen santri pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Penelitian ini tidaklah bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan secara objektif tentang manajemen kesantrian di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan dalam bentuk uraian, kemudian mengambil kesimpulan dari data yang bersifat khusus kepada data yang bersifat umum.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Istilah “Subjek Penelitian” menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.² Jadi subjek penelitian ini

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 309.

²Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005), h.109.

adalah Pimpinan Pondok Pesantren, Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah di bidang kesarifan serta guru-guru di pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud. Untuk melengkapi data yang diperlukan informasi juga diperoleh dari tenaga kependidikan lainnya dan dari beberapa santri.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang manajemen kesarifan di pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud yakni proses pengelolaan dibidang kesarifan meliputi proses rekrutmen santri baru, penempatan (pembagian kelas) santri baru, pembinaan dan pengembangan santri, kenaikan kelas santri, kelulusan santri, dan pemantauan alumni.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di pondok pesantren Assunniyyah yang berlokasi di Jalan A.Yani KM.104 Tambarangan Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin dan di pondok pesantren Ibnu Mas'ud Putri yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman KM.9 Desa Hariti, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Tehnik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara peneliti lakukan dengan cara terstruktur dan non struktur dengan menggunakan alat tulis dan rekaman.

Menurut Komarudin dan Yooke wawancara berarti suatu teknik riset dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden.³ Adapun data yang akan dicari yaitu data mengenai manajemen kesiswaan pada pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan.

Wawancara ini dilakukan kepada pimpinan pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud untuk mendapatkan informasi tentang proses penerimaan santri baru dimulai dari pembentukan panitia penerimaan santri baru sampai kepada proses pembagian kelas santri baru. Selanjutnya wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tingkat MTs dan MA Assunniyyah dan tingkat SMP dan SMA Ibnu Mas'ud untuk mendapatkan informasi tentang proses kenaikan kelas dan kelulusan santri. Wawancara kepada beberapa orang guru, staf Tata Usaha, serta beberapa orang santri di pondok pesantren Assunniyyah dan Ibnu Mas'ud untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam proses pembinaan dan pengembangan santri juga untuk mendapatkan informasi tentang pemantauan alumni.

2. Observasi

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang objek yang diteliti melalui pengamatan langsung dan pencatatan di lapangan. Hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya.

³S. Komarudin dan Yooke Tjuparnah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), h. 295-296.

Menurut Sarimuda Nasution data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah data yang faktual di lapangan berkaitan dengan manusia, keadaan dan kegiatan manusia, situasi sosial dan keadaan benda.⁴ Data ini diperoleh langsung dengan kehadiran peneliti di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang manajemen kesiswaan di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan. Pada penelitian ini observasi dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas terutama kelas VII dan X dengan melihat kondisi santri atau karakter yang menonjol pada masing-masing kelas di mana hasil observasi ini akan menunjang data penelitian untuk manajemen penempatan kelas santri baru. Adapun observasi di luar kelas dilakukan saat pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler santri yang dilaksanakan pada sore hari di mana hasil observasi ini untuk menunjang data penelitian pada proses pembinaan dan pengembangan santri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data/informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber informasi dari teknik dokumentasi ini berupa bahan tertulis atau tercatat berupa arsip atau dokumen baik yang berada di pondok pesantren maupun yang berada di luar pondok pesantren, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, struktur kepengurusan organisasi, brosur penerimaan santri, tata tertib

⁴Sarimuda Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*, (Bandung, 1998), h. 59.

pondok pesantren, kegiatan santri, data guru dan santri, foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen lainnya terkait dengan penelitian.

E. Analisis Data

Dalam proses analisis data, penulis mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang beberapa hal yang bersangkutan dengan manajemen kesarifan di pondok pesantren Assunniyyah Rantau dan Ibnu Mas'ud Kandangan. Penulis juga menganalisis laporan penelitian tersebut dan menghubungkan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan kesatuan ide atau pemahaman yang utuh mengenai objek penelitian tersebut.

Analisis data ini terus dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Ini dimaksudkan agar peneliti tidak kehilangan nilai kekhasan situasional dari setiap data yang ada. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui wawancara, pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Tahap pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Penulis melakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Dalam tahapan ini, penulis memberikan uraian singkat tentang data secara naratif dan menghubungkan antar kategori. Beberapa data yang ada disusun dalam satuan dan diberi kode sesuai tema.

4. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini merupakan langkah akhir yang dilakukan dari analisis data. Dalam tahapan ini penulis membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam analisis, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus yang berlangsung terus menerus. Selanjutnya juga dilakukan analisis perbandingan atas pertimbangan kondisi harapan dan kenyataan, sehingga diketahui tingkat penyimpangan data dari pola idealitasnya.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan cara mencari data yang mendukung atau tidak bertentangan dengan penelitian yang dirumuskan. Triangulasi adalah teknik

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Cet. VIII, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 312.

pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data penelitian kualitatif yaitu:

- a. Derajat kepercayaan (*credibility*)
- b. Keteralihan (*transferability*)
- c. Kebergantungan (*dependability*)
- d. Kepastian (*confirmability*).⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 107.